

EFEKTIVITAS PENERAPAN *OPEN ENDED* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA EKONOMI KELAS X SMA

Reza Saputra, Nuraini Asriati, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : Reza.ssaputra17@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini berjudul “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Islamiyah Pontianak”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran *Open Ended* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang diterapkan adalah metode eksperimen dengan bentuk *quasy eksperimental design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata – rata kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t hitung sebesar -3,914 sedangkan t tabel sebesar -1,997 ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (-3,914 < -1,997) dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Open Ended* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi uang di kelas X SMA Islamiyah Pontianak. Effect size dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 0,94.

Kata Kunci : *Open Ended, Pelajaran Ekonomi*

Abstract: This study titled "Effectivity Implementation of Open Ended Learning Model To Improve Student Results Subjects In Economy Class X SMA Islamiyah Pontianak". The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of the Open Ended learning model in improving student learning outcomes. The method applied is the experimental method to form quasy experimental design. The results showed that the increase in value - average class experiment better than the control class. Based on the results of t-test experimental class and control class obtained t value of -3.914 -1.997 while t table shows that t <t table (-3.914 <-1.997), in other words Ho refused and Ha is received so that it can be said that Open Ended learning model is more effective than conventional learning model for improving student learning outcomes in the material in class X SMA money Islamiyah Pontianak. Effect size in this study are included in the high category that is equal to 0.94.

Keywords: *Open Ended, Lessons Economics*

Manusia sebagai makhluk yang diberikan kelebihan oleh Allah SWT dengan suatu bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki makhluk Allah yang lain dalam kehidupannya, bahwa untuk mengolah akal pikirnya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan berlangsung melalui proses yang kompleks dan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pendidikan berjalan dengan cara yang terencana dan sistematis, karena pendidikan memiliki tingkatan atau jenjang – jenjang tertentu secara berurutan dari yang terendah sampai yang paling tinggi.

Melalui pendidikan yang begitu kompleks dan terencana secara sistematis tersebut dapat dijadikan acuan atau tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi salah satu indikator penilaian, karena memiliki peran penting dalam membentuk generasi masa depan. Melalui pendidikan yang berkualitas di hasilkan pula sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kemampuan membangun bangsa dan negara.

Menurut Vernon A. Magnessen (dalam Moh. Sholeh Hamid, 2011: 115) menyatakan bahwa “Siswa belajar 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang dia dengar, 30% dari apa yang dia lihat, 50% dari apa yang dia lihat dan dia dengar, 70% dari apa yang dia katakan, serta 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan”. Dari pendapat diatas, diketahui bahwa dengan model pembelajaran yang bersifat *teacher centered* yang lazim diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa hanya bisa mempelajari 20% dari apa yang mereka pelajari, ini dikarenakan siswa bersifat pasif hanya sebagai pendengar, kreatifitas dan aktifitas siswa di kelas kurang tergali. Lain halnya apabila model atau metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah lebih menggali kreatifitas dan aktifitas siswa maka daya belajar atau kemampuan siswa dalam mempelajari pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran akan lebih baik lagi.

Kondisi siswa seperti yang telah dijelaskan diatas terjadi pada siswa kelas X SMA Islamiyah Pontianak. Dari hasil pengamatan peneliti model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran bersifat konvensional atau bersifat *teacher centered*, dimana kegiatan belajar mengajar didominasi oleh guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi sedangkan siswa mencatat dan menerima apa yang guru jelaskan sehingga tidak ada timbal balik antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung atau berlangsung satu arah.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan metode pembelajaran yang diterapkan guru masih bersifat konvensional yaitu masih berupa *teacher centered*, dengan metode ceramah. Kegiatan belajar mengajar di kelas didominasi oleh guru, sedangkan siswa hanya mendengar dan mencatat, sehingga suasana didalam kelas kurang menarik bahkan cenderung membosankan, hal inilah yang mengaibatkan siswa bersifat pasif dan hasil yang didapatkan siswa kurang maksimal. Kondisi seperti ini bertolak belakang dengan apa yang seharusnya didapatkan oleh siswa, dimana siswa seharusnya lebih berperan aktif dalam suatu proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik dituntut untuk

semaksimal mungkin menggali potensi siswa. Selain itu guru juga harus memiliki kemampuan dalam menguasai dan menerapkan model pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa bisa maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Perlu adanya sebuah inovasi atau pembaharuan dalam penerapan model pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan karakteristik siswa yang diajar sehingga mampu membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan sehingga siswa mampu meraih hasil yang maksimal. Agus suparjo (2012: 39) mengatakan “proses belajar mengajar tidak semestinya menekankan pada pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang apa) namun juga pengetahuan struktural (pengetahuan tentang mengapa) serta pengetahuan tentang prosedural (pengetahuan tentang bagaimana)”. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran lebih mengarah pada proses operatif bukan figuratif. Belajar operatif menurut Agus suparjo (2012: 39) adalah “belajar memperoleh dan menemukan struktur pemikiran yang lebih umum yang dapat digunakan pada bermacam – macam situasi”. Hal inilah yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti mengenai efektif atau tidak suatu model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oemar Hamalik (2013: 171) menyatakan bahwa, “Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri”. Sutikno (2005) mengemukakan bahwa, “Pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan dalam kaitannya dengan model *Open Ended* Suyanto (2009:62) menyatakan, “Model *Open Ended* (masalah terbuka) adalah model pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara dan solusinya juga bisa beragam”

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang “efektivitas penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Islamiyah Pontianak”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Islamiyah Pontianak. Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Open Ended* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islamiyah Pontianak, bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended*, dan bagaimana efektifitas penerapan model *Open Ended* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Islamiyah Pontianak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu “penerapan model pembelajaran *Open Ended*”

METODE

Menurut Sugiyono (2012:2), “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Lebih lanjut lagi, menurut Hadari Nawawi (2012:26), “metode penelitian adalah ilmu yang

memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk metode penelitian semu (*quasy eksperimental design*). Penelitian ini tidak memiliki sampel dan populasi, penelitian ini hanya menggunakan subyek penelitian. Pemilihan subyek penelitian yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan pertimbangan yang sudah didapat dari hasil observasi pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Islamiyah Pontianak. Selain melalui observasi pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen juga didasari oleh hasil pre-test yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik pengukuran, observasi langsung, dan studi dokumenter. Teknik pengukuran data dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat atau derajat aspek yang menjadi obyek penelitian. Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengukuran tes, yaitu melalui pre-test dan pos-test, yang di buat dan disusun oleh peneliti dan guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Islamiyah Pontianak. Teknik Observasi langsung dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati penerapan model pembelajaran open ended di kelas selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diperoleh gambaran bagaimana keadaan dan sikap siswa dan guru selama proses pembelajaran di kelas. Sedangkan studi dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data melalui data hasil belajar siswa berupa lembaran nilai dan biodata siswa.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembaran observasi, lembaran catatan dan tes. Lembar panduan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktifitas belajar siswa selama pengembangan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan model Open Ended, Lembar catatan dalam penelitian ini adalah lembaran yang berkaitan dengan hal – hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang didapat dari arsip dan dokumen, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempelajari materi tentang uang yang diimplementasikan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran open ended.

Untuk menjawab masalah dan sub masalah penelitian maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Untuk menjawab sub masalah yang pertama maka penulis menggunakan analisis melalui metode deskriptif dengan memaparkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, membandingkan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menjawab sub masalah yang kedua peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 22 (*Statistical Product Service Solution*). Sedangkan untuk menjawab sub masalah yang ke tiga yaitu tentang seberapa besar efektivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran open ended maka dilakukan perhitungan menggunakan *effect size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMA Islamiyah Pontianak dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas X A dan kelas X B, jumlah siswa yang menjadi objek penelitian adalah berjumlah 67 orang siswa dengan rincian kelas X A berjumlah 35 orang siswa dan kelas X B berjumlah 32 orang siswa. Dari kedua kelas tersebut diberi perlakuan penerapan model pembelajaran yang berbeda dimana kelas X A sebagai kelas Eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Open Ended*, sedangkan kelas X B sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, 2 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelas kontrol, dengan alokasi waktu masing – masing kelas adalah 4 x 45 menit. Adapun rincian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dikelompokkan berdasarkan sub masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun pemaparan dari hasil penelitian ini adalah berikut ini :

1. Proses penerapan pembelajaran Open Ended
 - a. Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen
Pelaksanaan penerapan model pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dilakukan dalam dua pertemuan, dimana pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2015 dan pertemuan kedua pada tanggal 23 Mei 2015, adapun yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas X A.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dimana pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2015 dan pertemuan kedua pada tanggal 19 Mei 2015, adapun yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas X B.
2. Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - a. Analisis deskriptif

Berikut ini adalah perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model *Open Ended* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan penerapan model pembelajaran, siswa diberikan *Pre-test* sedangkan *post-test* diberikan setelah diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran baik itu di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan kepada siswa :

TABEL 1
Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	35	30	75	51,71	13,336
Kelas Kontrol	32	30	75	51,72	14,005
Valid N (Listwise)	32				

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata antara kedua kelas relatif sama, hanya berbeda 0,01 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah sebesar 51,71 dengan rentang nilai tertinggi adalah sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 30, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata – rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 51,72 dengan rentang nilai tertinggi adalah sebesar 75 dan terendah sebesar 30.

TABEL 2
Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas eksperimen
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	35	60	95	80,69	9,625
Kelas Kontrol	32	50	88	71,34	9.905
Valid N (Listwise)	32				

Sumber: Data Olahan SPSS V.22

Nilai rata – rata siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 80,69 dengan rentang nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 60. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang memiliki nilai rata – rata sebesar 71,34 dengan rentang nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 50. Selain itu terdapat juga standar devisiasi di antara kedua kelas tersebut yaitu untuk standar devisiasi kelas eksperimen adalah sedangkan standar devisiasi untuk kelas kontrol adalah 9,905.

Secara umum terjadi peningkatan nilai yang diperoleh siswa antara sebelum diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran dengan setelah diberikan penerapan. Peningkatan yang paling besar terjadi pada kelas eksperimen dari hasil *pre-test* yang telah diberikan sebelumnya kelas eksperimen memperoleh nilai rata – rata sebesar 51,71 setelah diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Open Ended* nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 80,69, terjadi peningkatan nilai rata – rata sebesar 28,98. Sedangkan pada kelas kontrol dari nilai rata – rata *pre-test* sebesar 51,72 setelah diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran konvensional nilai rata – rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 71,34, hanya terjadi peningkatan nilai rata – rata sebesar 19,62. Apabila dibandingkan nilai rata – rata kedua kelas tersebut nilai rata – rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata – rata kelas kontrol, adapun selisih peningkatan nilai rata – rata kedua kelas tersebut adalah sebesar 9,36.

Jika dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa di kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukan bahwa hasil dari proses pembelajaran kelas eksperimen lebih baik bila

dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini disebabkan oleh proses pembelajaran pada kelas eksperimen lebih interaktif, siswa diberi kebebasan untuk berkreasi dalam menemukan jawaban yang diberikan oleh guru melalui model pembelajaran *Open Ended*.

b. Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak maka harus dilakukan perhitungan menggunakan SPSS v.22 dengan *Kolmogrov Smirnov*. Berikut ini adalah prosedur pengujiannya :

Ho: Data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal

Ha : Data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima
(Duwi priyatno. 2014:74)

TABEL 3
Uji Normalitas Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KelasEksperimen	KelasKontrol
N		35	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,69	71,34
	Std. Deviation	9,625	9,905
Most Extreme Differences	Absolute	,130	,113
	Positive	,094	,061
	Negative	-,130	-,113
Test Statistic		,130	,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,142 ^c	,200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan SPSS V.22

Dari data diatas dapat dilihat bawa signifikasnsi data nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,142 dan keals kontrol 0,200 yang artinya baik itu data kelas eksperimen maupun kelas kontrol $> 0,05$, maka H_0 diterima dan menunjukkan bahwa data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya yaitu dilakukan pengujian homogenitas. uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian data apakah antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda. Dari uji homogenitas yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji normalitas menggunakan *One Way ANOVA* pada SPSS v.22. Kriteria uji homogenitas yaitu :

- (a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama.
 - (b) Jika signifikans $> 0,05$ maka varian hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama.
- (Duwi Priyatno, 2014:88)

Adapun hasil dari uji homogenitas dengan uji-t dapat di lihat dari tabel 4 di bawah ini :

TABEL 4
Uji Homogenitas Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

post test			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,044	1	65	,834

Sumber: Data Olahan SPSS V.22

Dari tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa pada kolom signifikansi terdapat nilai segnifikan *post-test* sebesar 0,834 yang artinya $> 0,05$. Maka data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau bervarian sama.

3. Efektivitas penerapan pembelajaran *Open Ended*

Unruk mengetahui apakah model pembelajaran *Open Ended* dan seberapa besar tingkat efektivitasnya maka dilkukan perhitungan dangan menggunakan *Effect size*. Adapun rumus dari *effect size* yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$\Delta = \frac{\bar{x}_E - \bar{x}_K}{S_K}$$

Keterangan:

Δ = *Effect size*

\bar{x}_E = Rata-rata perubahan skor kelas eksperimen

\bar{x}_K = Rata-rata perubahan skor kelas kontrol

S_K = Standar deviasi kelas kontrol

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan kepada siswa baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol, di peroleh nilai rata – rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 51,72 dan nilai rata – rata *post-test* adalah sebesar 80,69 sedangkan skor rata – rata nilai *pre-test* kelas kontrol adalah sebesar 51,72 dan *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 71,34 dan standar deviasi kelas kontrol adalah sebesar 9,91 dengan demikian dapat diperoleh :

$$\begin{aligned} \Delta &= \frac{(80,69 - 51,71) - (71,34 - 51,72)}{9,91} \\ &= \frac{28,98 - 19,62}{9,91} \\ &= \frac{9,36}{9,91} \\ &= 0,94 \end{aligned}$$

$ES < 0,2$ = Digolongkan rendah

$0,2 < ES < 0,8$ = Digolongkan sedang

$ES > 0,8$ = Digolongkan tinggi

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,94, maka berdasarkan kriteria yang telah ditentukan nilai *effect size* dari perhitungan di atas termasuk dalam kategori tinggi hal ini menunjukan bahwa model pembelajaran *Open Ended* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islamiyah Pontianak.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah semua uji prasyarat terpenuhi, baik uji normalitas maupun uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen maka untuk uji hipotesisnya menggunakan uji *independent sampe t test* dengan bantuan program SPSS versi 22. Dengan melakukan uji independen sampel T Test pada SPSS v.22 Uji hipotesis berguna untuk mengetahui kesimpulan penelitian dan untuk

mengetahui hipotesis yang diterima Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu :

Ha : Model pembelajaran *Open Ended* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islamiyah Pontianak

Ho : Model pembelajaran *Open Ended* tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islamiyah Pontianak.

Adapun syarat pengujian hipotesis ini yaitu :

- (1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka Ho diterima
- (2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- (1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima.
- (2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

TABEL 5
Uji Hipotesis Data *Post-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,044	,834	3,914	65	,000	9,324	2,387	-4,575	14,109
Equal variances not assumed			-3,909	64,083	,000	9,323	2,390	-4,567	14,117

Sumber: Data Olahan SPSS V.22

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa data t hitung (Equal variances assumed) yaitu -3,914, sedangkan t tabel dengan signifikansi 0,05 ; 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - 2 = 65$ atau $67 - 2 = 65$, hasil t tabel dengan derajat kebebasan 65 (df 65) adalah -1.997. ini berarti nilai t hitung < t tabel (-3,914 < -1,997). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Open Ended* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi uang di kelas X SMA Islamiyah Pontianak.

Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan :

Penerapan Model Pembelajaran Open Ended

Dari hasil pengamatan peneliti selama masa penelitian, penerapan model pembelajaran *Open Ended* pada kelas eksperimen lebih membuat siswa menjadi aktif, pada saat proses belajar mengajar berlangsung terjadi timbal balik antara guru dan siswa, selain itu jawaban yang diberikan siswa pada saat diskusi kelompok juga lebih beragam dan jauh lebih berkembang bila dibandingkan dengan kelas kontrol ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan pada kelas eksperimen lebih baik bila dibandingkan dengan kelas kontrol. Proses pembelajaran pada kelas kontrol diberikan melalui model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran cenderung pasif dan berjalan satu arah, tidak terjadi timbal balik antara guru dan murid. Guru menjelaskan materi dan kemudian siswa diarahkan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting, setelah guru selesai menjelaskan materi kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh siswa, hanya terdapat beberapa siswa yang mampu menjawab kemudian guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan kemudian guru memberikan penguatan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

Hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended*.

Apabila dibandingkan nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat diketahui bahwa peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan nilai dari nilai terendah yaitu 30 menjadi 60 terjadi peningkatan sebesar 30 poin sedangkan untuk nilai tertinggi dari 75 menjadi 95 terjadi peningkatan sebesar 20 poin. Sedangkan kelas kontrol juga terjadi peningkatan hanya saja tidak sebesar kelas eksperimen dimana pada kelas kontrol dari nilai terendah yaitu sebesar 30 menjadi 50 hanya terjadi peningkatan sebesar 20 poin sedangkan nilai tertinggi dari 75 menjadi 88 hanya terjadi peningkatan sebesar 8 poin.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Open Ended* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan

model pembelajaran yang masih bersifat konvensional atau model pembelajaran yang pada umumnya diterapkan guru di sekolah, dalam hal ini adalah sekolah SMA Islamiyah Pontianak.

Efektivitas penerapan model pembelajaran *Open Ended*

Untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran *Open Ended* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dilakukan perhitungan menggunakan *effect size*. Perhitungan *effect size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil *effect size*-nya adalah 0,94. Maka berdasarkan kriteria yang berlaku nilai *effect size*-nya masuk dalam kategori tinggi. Maka dengan demikian penerapan model pembelajaran *Open Ended* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa apabila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional di sekolah SMA Islamiyah Pontianak. Dengan demikian, dalam proses penerapan penggunaan model pembelajaran *Open Ended* dapat menjadi suatu alternatif atau pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dengan perhitungan yang matang melalui uji statistik dapat dibuktikan bahwa dengan menerapkan model Pembelajaran *Open Ended* di kelas efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Open Ended* dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih interaktif dan komunikatif, siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjadi intreraksi dan timbal balik yang baik antara siswa dan guru. (2) Dari hasil pre-test dan post-test yang telah diberikan pada siswa, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Apabila dibandingkan nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat diketahui bahwa peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.. (3) Berdasarkan perhitungan keefektifan model pembelajaran *Open Ended* dengan menggunakan rumus *effect size* didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,94 maka berdasarkan kriteria yang berlaku nilai *effect size* termasuk dalam kategori tinggi, sehingga secara tidak langsung membuktikan bahwa model pembelajaran *Open Ended* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba menyampaikan saran sebagai berikut : (1) Dalam menerapkan model pembelajaran *Open Ended* guru hendaknya terlebih dahulu melakukan persiapan dan memahami langkah – langkah yang harus dilakukan sesuai dengan sintaks

dari model pembelajaran *Open Ended* itu sendiri, agar pada saat penerapan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP. (2) Penerapan model pembelajaran *Open Ended* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, sehingga kedepannya diharapkan guru yang mengajar lebih berperan aktif dalam melakukan inovasi – inovasi dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Open Ended*. (3) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Open Ended* atau untuk mengkaji penelitian ini lebih lanjut, agar penelitian berjalan dengan lancar sebaiknya memperhatikan kelemahan dan kelebihan dari model pembelajaran ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Suprijono. (2012). **Cooperatif Learning**. (Cetakan Ke VIII). Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Duwi, Prayitno. (2014). **SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis**. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Hadari, Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. (Cetakan ke-13). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Moh. Sholeh, Hamid. (2011), **Metode Edutainment**. Jogjakarta: Diva Press
- Oemar, Hamalik. (2013). **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Sutikno. (2005). **Pembelajaran Efektif Apa dan Bagaimana Mengupayakannya**. Mataram: NTP Pres
- Suyatno. (2009). **Menjelajah Pelajaran Inovatif**. Sidoarjo, Jawa Timur: Masmidia Buana Pustaka